

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hutan Mangrove adalah salah satu ekosistem alam yang tumbuh dan berkembang pada daerah pasang surut terutama pantai yang terlindungi, laguna, dan muara sungai yang tergenang pada saat pasang dan bebas genangan pada saat surut yang komunitas tumbuhannya bertoleransi terhadap garam (Riwayati, 2014). Secara umum fungsi dari hutan mangrove digolongkan menjadi tiga yaitu, fungsi ekologi, fungsi ekonomi, dan fungsi fisik. Fungsi hutan mangrove secara ekologi diantaranya yaitu sebagai tempat bersarang berbagai jenis satwa liar terutama burung dan reptil, tempat mencarimakan (feeding ground) dan tempat berkembang biak (nursery ground) berbagai jenis ikan, udang, kerang dan biota laut lainnya dan tempat memijah (spawning ground).

Hutan mangrove memiliki banyak manfaat salah satunya ialah bermanfaat bagi beberapa jenis burung migrant sebagai lokasi antara dan tempat mencari makan, hal ini dikarenakan ekosistem mangrove merupakan salah satu ekosistem yang kaya yang dapat menjamin ketersediaan pakan selama musim migrasi. Vegetasi mangrove juga memiliki kemampuan untuk memelihara kualitas air dikarenakan vegetasi ini memiliki kemampuan luar biasa untuk menyerap polutan (logam berat Pb, Cd dan Cu). Fungsi ekologis lain dari hutan mangrove adalah sebagai penyerap karbon (Setiawan, 2013). Fungsi hutan mangrove secara ekonomis yaitu hasil hutan berupa kayu, hasil hutan bukan kayu seperti madu, obat-obatan, minuman, bahan makanan, tannin dan lain-lain, serta sumber bahan bakar (arang dan kayu bakar). Selain itu juga, fungsi ekonomi dari hutan mangrove yaitu, penunjang kegiatan perekonomian di bidang perekonomian sekita pantai, tempat penghasil tambak dan pembuatan garam, tempat wisata dan rekreasi, penyumbang ekspor negara, dari hasil kayu pohonnya.

Desa Gebang merupakan salah satu desa yang terkenal akan wisata yang berada di Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran. Desa Gebang merupakan desa wisata yang memiliki potensi keindahan alam berupa pantai- pantai dan terdapat puluhan hektar hutan mangrove yang masih alami dan tetap terjaga kelestariannya. Salah satu objek wisata yang terdapat di Desa Gebang yaitu Pantai yang berada di Jalan Dewi Mandapa, Gebang Petengoran, Kecamatan Teluk Pandan, Pesawaran yang menghadirkan pemandangan dan suasana tersendiri bagi para pengunjungnya. Pantai inidikenal dengan beberapa nama yaitu pantai mangrove, ekowisata mangrove, atau kawasan konservasi hutan mangrove, hutan bakau Petengoran, dan hutanmangrove Gebang. Pantai ini dikelilingi pohon mangrove yang rimbun dan disediakan beberapa pondok untuk bersantai melepaskan rasa lelah menghadapi kegiatan yang padat. Jauh dari kebisingan kota, tempat ini menjadi pilihan tepat untuk mendapatkan ketenangan. Angin berhembus menyentuh dedaunan pohon mangrove ditemani suara burung dan desiran ombak laut yang terdengar memenuhi kepala seakan membawa kelelahan pergi. Suasana ini dapat menumbuhkan ide dan inspirasi.

Sayangnya, hutan Mangrove di Desa Gebang belum diketahui banyak orang secara maksimal oleh masyarakat sekitar. Padahal, hutan ini memiliki potensi untuk dijadikan pariwisata yang dapat dikelola dengan prinsip pelestarian lingkungan, keterlibatan masyarakat, unsur pendidikan dan meningkatkan produk yang dihasilkan sehingga berdampak pada sumber pendapatan masyarakat sekitar. Maka dari itu peneliti bertujuan untuk memperkenalkan salah satu wisata yang indah untuk dapat dikenal dan diketahui oleh masyarakat Indonesia khususnya di Lampung. Salah satu cara yang dapat dilakukan ialah menggunakan kekuatan teknologi dengan metode pemasaransosial media.

Teknologi digital yang semakin pesat secara tidak langsung memberikan banyak perubahan yang terbilang signifikan dalam kehidupan. Kehadiran

internet kini banyak dimanfaatkan oleh pemilik usaha untuk mencari informasi, hingga menjadi salah satu cara untuk mengenalkan suatu keindahan wisata sosial media. Sosial media pendukung penyebarang informasi yang paling cepat. Dengan penggunaan kecanggihan teknologi dalam pemasaran melalui sosial media akan menyebabkan kemudahan seseorang dalam memperoleh informasi informasi yang belum banyak diketahui salah satu fenomenanya ialah keindahan pantai mangrove di desa gebang yang belum diketahui banyak orang.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang telah didapat secara teoritis di bangku perkuliahan untuk diterapkan secara nyata dan langsung dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh tersebut dapat dituangkan dan dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa IIB Darmajaya merupakan salah satu kegiatan mahasiswa sebagai persyaratan tugas akhir (Skripsi) yang dilaksanakan selama 30 hari.

Adanya pelaksanaan PKPM ini, mahasiswa IIB Darmajaya diharapkan dapat menemukan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut. Mahasiswa dituntut untuk merencanakan dan melaksanakan sebuah program kerja guna memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi di masyarakat. Dimana, PKPM ini ditujukkan sebagai sarana pengembangan ide kreatifitas dan inovasi sehingga dapat menjadi sebuah pengalaman belajar guna menambah kemampuan, pengetahuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat dalam memanfaatkan potensial yang ada di lingkungan sekitar Desa Gebang , Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, khususnya dalam memasarkan wisata mangrove.

Sehubungan dengan uraian diatas, maka saya berupaya untuk membantu permasalahan yang terjadi yakni dengan mengimplementasikan pengetahuan saya dalam bidang ekonomi, teknologi, dan komunikasi kepada masyarakat Desa Gebang Demikian, laporan ini saya buat dengan tema , dengan mengangkat sebuah judul **“PEMANFATAN TEKNOLOGI SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN HUTAN MANGROVE PETENGGORAN DI DESA GEBANG”**.

1.1.1. Profil dan Potensi Desa

Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Lampung dulu dikenal sebagai bagian Pada jaman dahulu desa Gebang terkenal dengan hasil pertanian padi dan konon tanah di desa Gebang sangat subur sehingga kehidupan masyarakat desa pun bisa dikatakan makmur. Asal mula pemberian nama desa ini bermula dari musyawarah yang dilakukan oleh tokoh adat dari musyawarah yang dilakukan tersebut diambil kesepakatan bahwa desa ini diberi nama desa GEBANG yang diambil dari nama Pohon Gebang. Desa Gebang sangat terkenal dengan obyek wisata dan konservasi bakau yang luas. Kondisi demikain ditunjang oleh ketersediaan track pengamatan di sepanjang pantai dan bahkan masuk ke area hutan bakau, menjadikan daerah ini menjadi salah satu destinasi wisata alam/edukasi penting di provinsi lampung. Letak Desa Gebang berada di sebelah Barat yang merupakan Ibu Kota Kabupaten Pesawaran dan jarak dari sebuah Desa Gebang ke Desa Sidodadi dan sekitarnya sekitar 0,5 km, dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan
2. Sebelah Timur : Desa Teluk lampung Kecamatan Teluk Pandan
3. Sebelah Selatan : Desa Batu menyan Kecamatan Teluk Pandan
4. Sebelah barat : Desa hutan register 19 Kecamatan Teluk Pandan

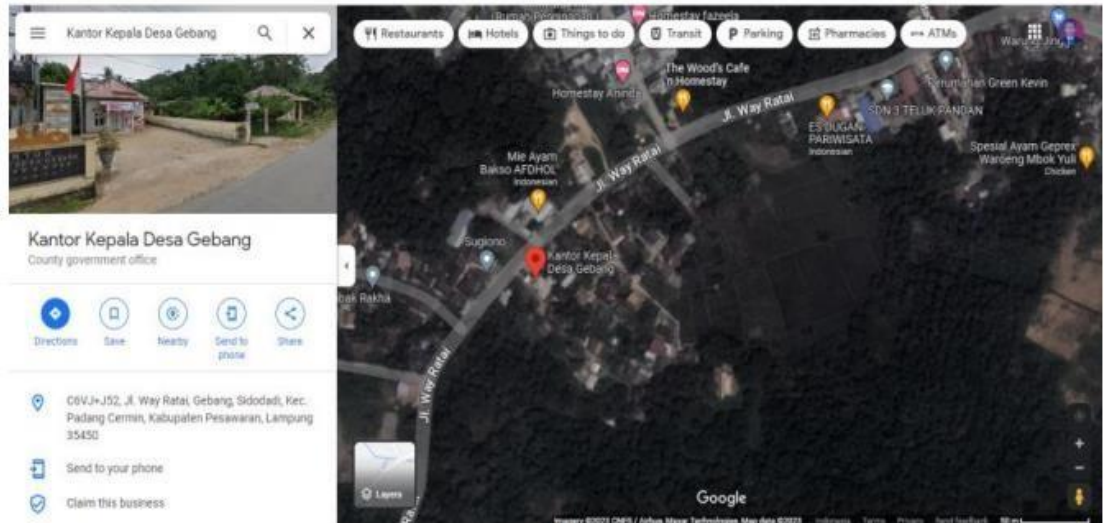
Tabel 1.1 Profil Desa

Negara	Indonesia
Provinsi	Lampung
Kabupaten	Pesawaran
Kecamatan	Teluk Pandan
Desa	Gebang
Luas	1198,96 H, terbagi ke dalam 6 dusun
Jumlah Penduduk	6598 jiwa dari 6 dusun yang ada
Mata Pencaharian	Petani = 696 jiwa Buruh Tani = 530 jiwa PNS = 101 jiwa Pedagang Keliling = 521 jiwa Peternakan = 28 jiwa Nelayan = 219 jiwa Bidan Swasta = 3 jiwa TNI = 90 jiwa Belum berkerja = 1300 jiwa Lain lain = 80 jiwa

Sumber : <http://gebang-telukpandan.desa.id/>

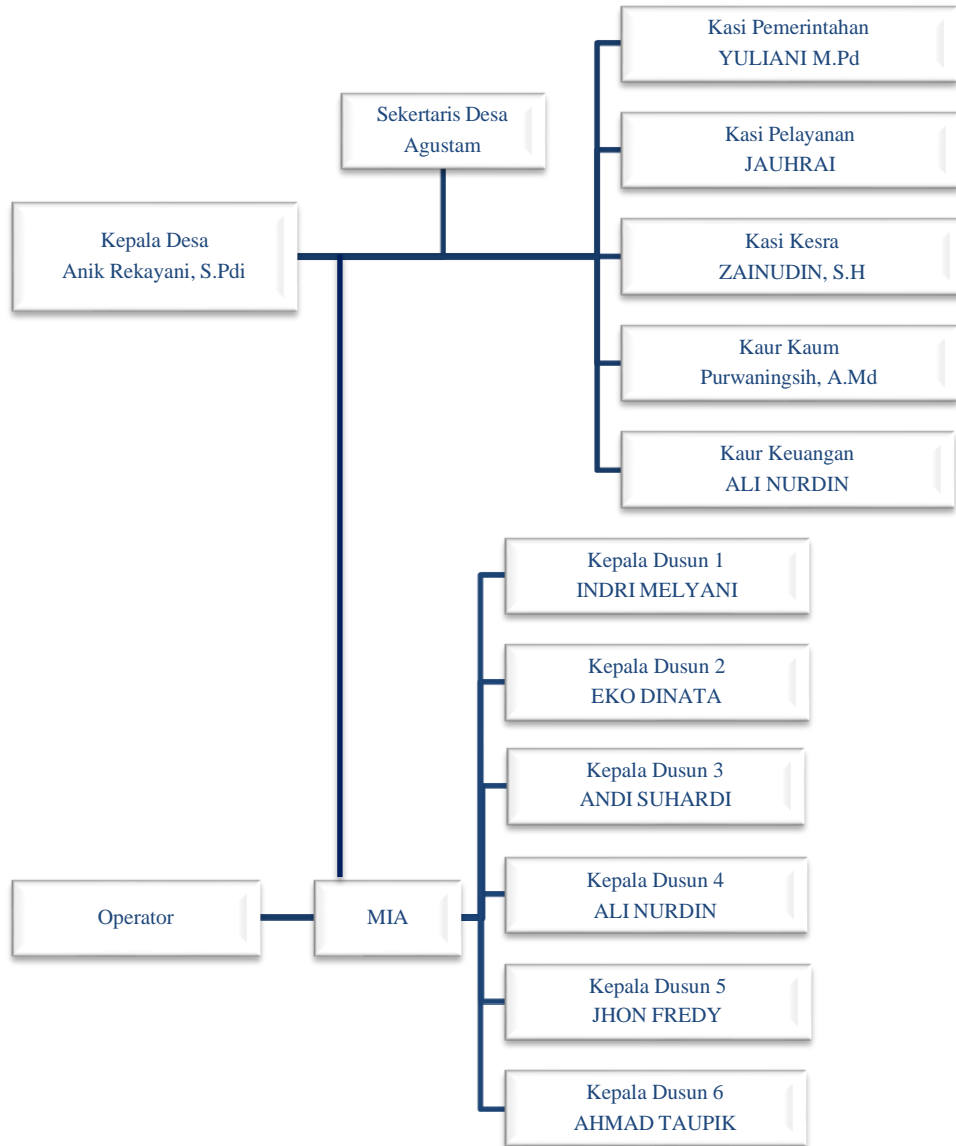
Adapun letak demografi luas keseluruhan wilayah desa sebesar 1198,96 ha, yang terdiri atas Pemukiman 44,93 ha, Pertanian Sawah tadah hujan 5,30 ha, Mangrove 88,73 ha, Perkebunan 813,21 ha, Pertambakam 133,67 Ha, Kuburan dan Jalan 12 ha, Balai desa 400/m2Dan Lain-Lain. Peresmian Kecamatan ini dilaksanakan di Balai Desa Hanura pada tanggal 18 November 2014. Terdapat 10 desa dan kelurahan di kecamatan teluk pandan. Memiliki 6 dusun dan nama

dusun-dusun tersebut adalah Dusun Tanjung jaya, Dusun Gebang hilir, Dusun Gebang induk, Dusun Sinar harapan, Dusun Suka agung, Dusun Seribu. (<http://gebang-telukpandan.desa.id>).



Gambar 1.1 Peta Desa Gebang

1.1.2 Struktur Aparat Desa



1.1.3 Profil UMKM

Nama Pemilik : Ratih
Nama Usaha : Keripik Pisang Al
Alamat Usaha : Gebang, Kec.Teluk Padan, Kab.Pesawaran
Jenis Usaha : Perseorangan
Jenis Produk : Makanan
Skala Usaha : Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Produk yang ditawarkan : Keripik Pisang
Jumlah Tenaga Kerja : 1 orang
No. Telp/Hp : 0831-8896-1424

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagaimana cara pemanfaatan teknologi sebagai strategi pemasaran hutan Mangrove Petengoran di desa Gebang?

1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM

1.3.2 Tujuan PKPM

Tujuan dari kegiatan PKPM yaitu:

1. Untuk mengenalkan manfaat teknologi dalam strategi pemasaran hutan Mangrove Petengoran di desa Gebang

1.3.3 Manfaat PKPM

Manfaat dari kegiatan PKPM ini adalah :

1. Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, mahasiswa dan masyarakat Desa Gebang:

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat, khususnya masyarakat Desa Gebang.
- b. Memperoleh celah umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat untuk penyesuaian kurikulum , materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pembangunan penelitian.
- c. Sebagai media promosi bagi IIB Darmajaya

2. Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya adalah :

- a. Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni.
- b. Memberikan pengalaman dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan rasa tanggung jawab dalam arti membentuk kepedulian social.
- c. Memperdalam cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektoral.
- d. Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni

3. Bagi Masyarakat

Manfaat yang diperoleh masyarakat Desa Gebang adalah :

- a. Memperoleh cara baru di bidang ilmu dan teknologi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- b. Menumbuhkan inovasi dan kreativitas bagi masyarakat Desa Gebang.
- c. Memberikan inspirasi kepada masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha di Desa Gebang
- d. Adanya pengembangan UMKM, diharapkan dapat meningkatkan nilai jual dan kualitas dipasaran.

1.4 Mitra yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Sinar Rejeki :

1. IIB Darmajaya

2. Dosen Pembimbing Lapangan
3. Kepala Desa Gebang
4. Kepala Dusun Gebang
5. Perangkat Desa Gebang
6. Pemilik UMKM Keripik Pisang Al.
7. Ibu-ibu PKK Desa Gebang.
8. TK Mutiara Gebang
9. SD Negeri 3 Teluk Padan dan SD Negeri 6 Teluk Padan sebagai sasaran kegiatan pendampingan belajar mengajar.

